



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

SK KEMDIKBUDRISTEK NO. 763/E/O/2022

Jl. Antero Hamra No.11 ☎ 0852-4577-5600

Email : idbgrup@gmail.com Kota Kendari 93117

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

NOMOR : 059a/Rektor/IDB-Grup/X/2025

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)*
PADA SELURUH PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

- Menimbang :
- a. bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta meningkatkan daya saing lulusan, perlu diterapkan Kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*;
 - c. bahwa seluruh Program Studi di lingkungan Institut Dharma Bharata Grup telah melakukan penyusunan dan peninjauan kurikulum berdasarkan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Dharma Bharata Grup tentang Penetapan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* pada Seluruh Program Studi di Lingkungan Institut Dharma Bharata Grup.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta Institut Dharma Bharata Grup;
 7. Peraturan Akademik Institut Dharma Bharata Grup;
 8. Hasil Rapat Senat Akademik Institut Dharma Bharata Grup tentang Penetapan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)*.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP
TENTANG PENETAPAN KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)* PADA SELURUH PROGRAM STUDI DI
LINGKUNGAN INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP

SK KEMDIKBUDRISTEK NO. 763/E/O/2022

Jl. Antero Hamra No.11 ☎ 0852-4577-5600

Email : idbgrup@gmail.com Kota Kendari 93117

- Pertama : Menetapkan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* sebagai kurikulum resmi yang berlaku pada seluruh Program Studi di lingkungan Institut Dharma Bharata Grup.
- Kedua : Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU diberlakukan pada Program Studi:
1. Program Studi Sarjana Akuntansi (S1);
 2. Program Studi Sarjana Manajemen (S1);
 3. Program Studi Sarjana Administrasi Publik (S1);
 4. Program Studi Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (D3).
- Ketiga : Seluruh Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Unit Penjaminan Mutu, dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan implementasi Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)* sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat : Ketua Program Studi wajib:
1. Menyusun dokumen kurikulum OBE;
 2. Menyusun dokumen pemetaan CPL, CPMK dan Sub-CPMK;
 3. Menyusun RPS berbasis OBE;
 4. Melaksanakan evaluasi ketercapaian CPL setiap akhir tahun akademik;
 5. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala sesuai ketentuan.
- Kelima : Lembaga Penjaminan Mutu Institut Dharma Bharata Grup bertanggung jawab melakukan monitoring, evaluasi, audit mutu akademik, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan implementasi Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education (OBE)*.
- Keenam : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran Institut Dharma Bharata Grup sesuai ketentuan yang berlaku.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI

PADA TANGGAL : 22 Oktober 2025

REKTOR,

Dwi Kartika Prananingrum, SE., M.E., Ak., CA

NIDN. 0909107701



DOKUMEN KURIKULUM OBE
(OUTCOME-BASED EDUCATION)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
INSTITUT DHARMA BHARATA GRUP
TAHUN 2025-2027



Kendari, 15 Oktober 2025

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) pada Program Studi S1 Akuntansi Institut Dharma Bharata (IDB) Grup periode 2025–2027 ini dapat dirumuskan secara tuntas dan sistematis.

Reorientasi kurikulum ini bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi pendidikan nasional, melainkan sebuah respons strategis-transformatif program studi dalam menghadapi disrupsi teknologi di sektor keuangan. Industri modern saat ini menuntut pergeseran peran profesi akuntan dari fungsi pencatatan transaksional tradisional (*bookkeeping*) menuju peran yang lebih strategis sebagai analis data keuangan, penilai kepatuhan regulasi, dan penjamin keandalan informasi. Melalui integrasi arah kebijakan Rencana Strategis (Renstra) institusi dan analisis empiris atas Dokumen Evaluasi Diri (DED) program studi, rekonstruksi kurikulum berbasis capaian pembelajaran ini dirancang untuk membekali lulusan dengan kedalaman teoretis ilmu akuntansi, kemandirian analisis, ketangkasan digital, serta etika profesi.

Struktur kurikulum ini secara khusus menitikberatkan pada penguatan empat kompetensi inti diantaranya Akuntansi Keuangan dan Pelaporan, Akuntansi Perpajakan, Pemeriksaan Akuntansi, dan Sistem Informasi Keuangan. Penyelarasan bahan kajian didasarkan pada standar profesi mutakhir, perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS), International Standards on Auditing (ISA), serta regulasi perpajakan digital nasional. Guna menjamin kesiapan kerja mahasiswa, proses pembelajaran diimplementasikan melalui pendekatan kolaboratif berbasis *case-based method* (seperti analisis kepatuhan pelaporan emiten dan evaluasi risiko kecurangan/fiskal) dan *project-based learning* (berupa rekonstruksi siklus akuntansi terintegrasi serta penyusunan draf kertas kerja pemeriksaan berbasis digital).

Formulasi kurikulum ini mengacu pada Permendiknas No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengenai Penyelarasan Mutu Kurikulum Perguruan Tinggi dengan mengadopsi secara fundamental prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) ke dalam struktur Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Melalui paradigma OBE, efektivitas pendidikan tidak lagi diukur dari ketersediaan sumber daya pembelajaran (*input-based*), melainkan dari akuntabilitas capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur dalam melakukan asersi, penyajian, dan audit informasi keuangan entitas.

Sebagai instrumen akademik yang dinamis, kurikulum ini akan dievaluasi secara berkala melalui siklus penjaminan mutu internal dengan mengintegrasikan umpan balik dari asosiasi profesi, alumni, serta mitra industri. Akhir kata, semoga dokumen kurikulum ini menjadi panduan dalam melahirkan sarjana akuntansi yang kompetitif, berintegritas tinggi, dan mampu menjadi tata kelola keuangan yang transparan baik di sektor privat maupun publik.

Kendari, 15 Oktober 2025

Ketua Program Studi Akuntansi
Institut Dharma Bharata Grup



W. Ode Endiaverni, S.Ak., M.Ak

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : S1 Akuntansi
SK Ijin Oprasional : 763/E/O/2022
Peringkat Akreditasi : Cukup
Nomor Sertifikat Akreditasi : 869/DE/A.5/LAMEMBA-S/II/2026
Ketua Program Studi : Wa Ode Endiaverni, S.Ak., M.Ak.
NUPTK : 1647774675230322
Alamat : Jalan Antero Hamra No 11, Kadia, Kendari,
Sulawesi Tenggara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi S1 Akuntansi Institut Dharma Bharata (IDB) Grup merupakan institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Strata Satu (S1) guna menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Secara historis kelembagaan, Program Studi S1 Akuntansi bernaung di bawah Institut Dharma Bharata Grup, yang terbentuk melalui penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Bharata dan Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Kendari.

Transformasi kelembagaan ini diselenggarakan oleh Yayasan Dharma Bharata dan telah mendapatkan legalitas formal berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2022. Penggabungan ini membuka peluang akselerasi bagi program studi untuk menjadi pusat keunggulan ilmiah dalam pengembangan ilmu akuntansi, pelaporan keuangan, dan tata kelola entitas yang akuntabel.

Di era kontemporer, profesi akuntansi mengalami disrupsi fundamental yang digerakkan oleh penetrasi kecerdasan artifisial (*artificial intelligence*), otomatisasi proses robotik, integrasi *cloud accounting*, dan analisis data berskala besar (*big data analytics*). Dinamika ini mengubah secara substansi peran akuntan di dunia industri modern. Peran tradisional yang bertumpu pada pencatatan transaksional manual telah tergantikan oleh sistem digital, sehingga industri kini membutuhkan profesi akuntan yang bertindak sebagai analis finansial strategis, ahli mitigasi risiko, penjamin keandalan informasi, serta spesialis kepatuhan fiskal.

Realitas kebutuhan industri ini menuntut institusi pendidikan tinggi untuk segera mereorientasi paradigma pendidikannya. Pendekatan konvensional yang berorientasi pada masukan (*input-based education*) tidak lagi memadai untuk menjawab kompleksitas pasar kerja, sehingga migrasi menuju kurikulum berbasis capaian pembelajaran atau OBE menjadi sebuah keharusan taktis dan moral bagi Program Studi S1 Akuntansi IDB Grup. Kurikulum berbasis OBE ini dirancang dengan pendekatan desain mundur, di mana formulasi struktur kurikulum, bahan kajian, dan evaluasi hasil belajar diturunkan dari Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibutuhkan oleh stakeholders industri.

Pendekatan ini mengintegrasikan secara utuh Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dengan standar kompetensi profesional akuntansi mutakhir. Fokus utama kurikulum diletakkan pada penguasaan fungsional akuntansi, yang mencakup akuntansi keuangan dan pelaporan berkelanjutan, akuntansi manajemen strategis, audit berbasis risiko,

dan manajemen perpajakan, yang diperkuat oleh literasi teknologi informasi keuangan serta wawasan kemandirian bisnis. Melalui rekonstruksi ini, kurikulum diarahkan untuk mereduksi kesenjangan kompetensi antara dunia akademik dengan kebutuhan nyata pengguna lulusan di sektor perbankan, Kantor Akuntan Publik (KAP), konsultan pajak, korporasi swasta, maupun instansi pemerintahan, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara dan tingkat nasional.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE pada Program Studi S1 Akuntansi Institut Dharma Bharata (IDB) Grup dibangun di atas lima landasan pokok yang kokoh dan saling menguatkan, guna menjamin relevansi akademik serta daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

2.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan arah, makna, dan substansi mendasar terhadap hakikat pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi IDB Grup.

1. Manusia Indonesia merupakan makhluk Tuhan dan memiliki fitrah Illahi yang baik dengan memiliki kemampuan untuk belajar dan berlatih sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, mandiri, kreatif serta inovatif agar menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Tuhan, termasuk nilai kejujuran yang menjadi fondasi profesi akuntan.
2. Pendidikan pada hakikatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasilais, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan dapat membekali peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupan di dunia dan akhirat.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik, keunggulan, dan kebutuhan unik peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kultur budaya bangsa Indonesia dan tuntutan global.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah dan tut wuri handayani.
6. Kurikulum ini tetap mempertahankan nilai-nilai universal, moralitas budi luhur, dan teori-teori inti akuntansi (keuangan, perpajakan, pemeriksaan, sistem informasi) yang menjadi fondasi keilmuan yang tidak lekang oleh waktu.
7. Kurikulum diarahkan pada pemecahan masalah riil kontemporer di mana pendidikan akuntansi dipandang sebagai instrumen untuk melakukan perubahan dan adaptasi terhadap disrupsi teknologi digital. Mahasiswa didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang transformatif, kreatif, dan mampu menciptakan solusi tata kelola keuangan bagi masyarakat.

8. Kemandirian (Kewirausahaan) yang selaras dengan visi institusi di mana kurikulum ini menginternalisasi nilai-nilai kemandirian, ketangguhan, integritas, dan keberanian mengambil risiko, guna membentuk karakter lulusan yang tidak hanya siap menjadi akuntan profesional, tetapi juga pionir pencipta lapangan kerja baru yang beretika.

2.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memastikan bahwa kurikulum yang dirancang responsif terhadap kebutuhan, dinamika, dan tuntutan masyarakat serta dunia industri selaku pengguna lulusan (*stakeholders*).

1. Kebutuhan Ekosistem Bisnis dan Industri Kontemporer. Struktur kurikulum dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata sektor korporasi modern, digitalisasi sektor jasa keuangan, kepatuhan pajak, serta tantangan tata kelola keuangan dan pemeriksaan di wilayah Sulawesi Tenggara.
2. Keberagaman Budaya dan Nilai Lokal. Kurikulum ini tidak melepaskan diri dari konteks sosial budaya masyarakat setempat. Nilai-nilai gotong royong, integritas, dan kearifan lokal diintegrasikan dalam etika profesi akuntansi dan praktik kewirausahaan mandiri, sehingga lulusan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja formal tanpa kehilangan jati diri sosialnya.

2.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis melandasi pemilihan metode pembelajaran, interaksi akademik, dan arsitektur asesmen dengan berfokus pada perkembangan perilaku serta optimalisasi potensi intelektual mahasiswa.

1. Kurikulum OBE menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*Student-Centered Learning*). Pengetahuan tidak lagi ditransfer secara pasif dari dosen, melainkan dikonstruksi secara aktif oleh mahasiswa melalui pengalaman langsung, analisis kasus (*Case-Based Method*), dan penyelesaian proyek riil akuntansi (*Project-Based Learning*).
2. Pendekatan pembelajaran memperlakukan mahasiswa sebagai individu mandiri yang memiliki motivasi internal tinggi. Kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher-Order Thinking Skills/HOTS*), kemandirian emosional dalam mengambil keputusan profesional, serta kemampuan adaptasi psikologis (*resilience*) dalam menghadapi tekanan tenggat pelaporan keuangan.

2.4 Landasan Historis

Landasan historis menjadi refleksi dan jembatan evaluatif yang menghubungkan capaian masa lalu dengan proyeksi masa depan institusi.

1. Pengembangan kurikulum ini merefleksikan rekam jejak penyelenggaraan program studi yang secara konsisten berupaya meningkatkan mutu tata kelola akademik. Berdasarkan hasil Dokumen Evaluasi Diri (DED) prodi, dilakukan pembenahan substansial untuk bermigrasi dari model kurikulum tradisional berbasis content-input menuju kurikulum modern berbasis outcome (OBE).
2. Respons Terhadap Sejarah Disrupsi Industri. Secara historis, praktik akuntansi telah bergeser dari pembukuan manual menuju otomatisasi berbasis Big Data, cloud accounting, dan kecerdasan buatan. Kurikulum ini menangkap momentum historis tersebut dengan merombak mata kuliah konvensional dan menginjeksikan literasi data, literasi teknologi, serta literasi manusia guna memastikan lulusan tidak tergantikan oleh mesin.

2.5 Landasan Yuridis

Landasan yuridis memberikan legitimasi, kepatuhan hukum, dan pemenuhan standar formal baku yang diwajibkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 (Setingkat Sarjana).
4. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Standar Nasional Pendidikan Tinggi / SN Dikti), yang menegaskan reorientasi standar luaran melalui Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur serta fleksibilitas pemenuhan tugas akhir berbentuk proyek, prototipe, atau karya setara.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi (khususnya IKU-1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak, IKU-2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, dan IKU-7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif).
6. Rencana Strategis (Renstra) Institut Dharma Bharata (IDB) Grup yang menetapkan target pencapaian mutu akademik, kurikulum berbasis kompetensi kerja, serta pengembangan jiwa kewirausahaan mandiri mahasiswa.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI KURIKULUM PROGRAM STUDI

3.1 Visi

Menjadi program studi kebanggaan yang dapat menghasilkan tenaga profesional dibidang akuntansi keuangan, akuntansi pajak, pemeriksaan akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri.

3.2 Misi

Untuk mengaplikasikan visi tersebut maka perlu misi-misi:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar teori yang dipadukan dengan aplikasi bidang akuntansi keuangan, akuntansi pajak, pemeriksaan akuntansi dan sistem informasi akuntansi;
2. Melaksanakan pengajaran, pelatihan akuntansi yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
3. Mengembangkan karakter mahasiswa yang berwawasan kewirausahaan;
4. Menerapkan Manajemen yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.3 Tujuan

Menjadi pendidikan tinggi yang dapat menghasilkan tenaga profesional di bidang akuntansi keuangan, akuntansi pajak, pemeriksaan akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri. Dalam hal ini Institusi dapat mencetak sarjana akuntansi (S.Ak.) yang memiliki kapasitas intelektual teoretis serta ketangkasan praktis dalam mengelola fungsi akuntansi di era digital, kompetitif secara nasional, memiliki nilai-nilai budi luhur lokal, serta mampu menciptakan lapangan kerja baru melalui jiwa kewirausahaan yang tangguh.

3.4 Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Kurikulum ini dirancang sebagai manifestasi strategis dari cita-cita luhur Institut Dharma Bharata Grup. Penyelarasan struktural dilakukan secara presisi guna menjamin setiap mata kuliah bermuara pada visi institusi. Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Profil Lulusan Program Studi Akuntansi

Berdasarkan analisis kebutuhan industri jasa keuangan, kantor akuntan publik, korporasi swasta, dan instansi pemerintahan di Sulawesi Tenggara, profil lulusan dicanangkan menjadi empat pilar profesi utama:

1. Financial Accountant (Akuntan Keuangan), yakni profesional yang andal dalam menyusun, menganalisis, dan menyajikan laporan keuangan perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, serta mengambil keputusan pendanaan taktis di era Financial Technology (Fintech).
2. Tax Specialist (Spesialis Perpajakan), yakni profesional yang menguasai perencanaan pajak, rekonsiliasi fiskal, dan kepatuhan pelaporan pajak, adaptif dalam mengelola dinamika regulasi perpajakan digital (e-Filing, e-Faktur).
3. Auditor dan Assurance Analyst (Pemeriksa Akuntansi), yakni perancang prosedur pemeriksaan yang mampu mengevaluasi kewajaran laporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, serta memberikan opini audit yang independen dan berbasis data analitik.
4. Accounting Information System Analyst dan Growth Entrepreneur, yakni perancang dan pengelola sistem informasi akuntansi berbasis digital, sekaligus pencipta lapangan kerja baru yang memiliki mentalitas mandiri dan mampu mengomersialisasikan produk kreatif berbasis kearifan lokal secara berkelanjutan.

3.4. 2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, dengan mengintegrasikan elemen sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara holistik. CPL menggambarkan kemampuan akhir yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dalam program studi. Penyusunan CPL mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa, penguasaan keilmuan, serta kemampuan keterampilan umum dan khusus dalam konteks global dan berkelanjutan. Guna menjamin profil tersebut terealisasi, disusun rumusan CPL yang mencakup empat ranah utama standar nasional dengan penekanan kompetensi fungsional tingkat tinggi:

1. CPL-01 (S) Sikap: Menunjukkan integritas akademik, etika profesi akuntan yang tinggi, independensi, serta menginternalisasi nilai kemandirian dan jiwa kewirausahaan berlandaskan moralitas budi luhur.

2. CPL-02 (P) Pengetahuan: Menguasai teori inti ilmu akuntansi (Keuangan, Perpajakan, Pemeriksaan, Sistem Informasi Akuntansi) serta konsep digitalisasi bisnis berbasis big data analytics dan pelaporan berkelanjutan.
3. CPL-03 (KU) Keterampilan Umum: Mampu mengambil keputusan profesional secara mandiri maupun kolaboratif, memimpin tim kerja lintas disiplin, serta piawai dalam melakukan komunikasi publik (public speaking) dan presentasi laporan keuangan.
4. CPL-04 (KK) Keterampilan Khusus: Mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan, melakukan pemeriksaan (audit) atas kewajaran laporan keuangan, menyusun perencanaan dan pelaporan pajak, serta merancang dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi modern.

3.4.3 Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian ditentukan berdasarkan sintesis antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi dengan perkembangan keilmuan akuntansi mutakhir yang responsif terhadap era digital dan kebutuhan industri keuangan, perpajakan, serta pemeriksaan.

3.4.4 Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS

Pembentukan mata kuliah dilakukan dengan merakit satu atau lebih bahan kajian ke dalam satu wadah pembelajaran terstruktur. Penetapan bobot SKS didasarkan pada tingkat kedalaman materi dan estimasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi (CPL) yang dititipkan pada mata kuliah tersebut.

3.4.5 Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum disusun secara bertingkat (sequential framework) sepanjang 8 semester dengan total pemenuhan lulus sebesar 153 SKS. Pembagian semester dirancang bergerak dari penguasaan konsep dasar menuju analisis strategis dan keahlian profesional.

3.4.6 Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam framework OBE wajib didokumentasikan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berorientasi pada ketercapaian sub-CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).

3.4.7 Strategi Pembelajaran

Memastikan mahasiswa tidak hanya menghafal teori ilmu akuntansi tetapi mampu mengeksekusinya di dunia kerja, strategi pembelajaran diimplementasikan melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif (mengakomodasi Indikator Kinerja Utama).

BAB IV

KURIKULUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI

4.1 Rasional

Perubahan kurikulum di Program Studi S1 Akuntansi IDB Grup, selain untuk memenuhi tuntutan administrative, juga menjadi langkah transformatif yang lahir dari kesadaran mendalam akan adanya kesenjangan (gap) antara dunia menara gading akademis dan realitas industri jasa keuangan modern yang bergerak sangat cepat.

Dunia usaha saat ini tidak lagi sekadar mencari lulusan yang hafal teori akuntansi di luar kepala, melainkan individu yang tangkas, melek teknologi data, terampil berkomunikasi di depan publik, serta memiliki ketahanan mental untuk memimpin proses tutup buku dan pelaporan yang akurat. Oleh karena itu, migrasi menuju Outcome-Based Education (OBE) menjadi suatu keharusan strategis. Kurikulum ini dirancang mundur; kita menetapkan profil lulusan dan kompetensi kerja yang riil dibutuhkan di pasar kerja terlebih dahulu, baru kemudian kita merumuskan mata kuliah, metode pembelajaran, dan instrumen penilaian yang tepat untuk mencapainya.

4.2 Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Studi

Berdasarkan hasil analisis Dokumen Evaluasi Diri (DED) internal dan rekam jejak alumni (tracer study), ditemukan beberapa poin krusial yang melandasi rekonstruksi kurikulum ini:

1. Kebutuhan Kompetensi Praktis. Pengguna lulusan (employers) dari sektor perbankan, kantor akuntan publik, dan instansi pemerintahan di Sulawesi Tenggara menegaskan bahwa lulusan membutuhkan sertifikasi keahlian terapan yang siap pakai agar masa adaptasi (learning curve) di tempat kerja menjadi lebih singkat.
2. Penguatan Literasi Digital. Kurikulum konvensional dinilai terlalu teoritis dan belum sepenuhnya menjawab tantangan otomatisasi proses akuntansi (cloud accounting, e-Faktur, e-SPT).
3. Respons Evaluasi. Sebagai jawaban konkret atas evaluasi tersebut, kurikulum baru ini menyisipkan paket mata kuliah kompetensi digital (seperti Bisnis dan Ekonomi Digital dan Praktikum Komputer Akuntansi) serta paket sertifikasi profesional (seperti Certified Office Administration dan Certified Tax/Brevet Pajak).

4.3 Bahan Kajian Dan Pembentukan Mata Kuliah

Bahan kajian dikembangkan dari bidang keilmuan inti akuntansi yang diselaraskan dengan profil lulusan. Berikut adalah matriks pembentukan mata kuliah berdasarkan korelasi bahan kajian dengan CPL:

Kode Rumpun	Bahan Kajian	Mata Kuliah Terbentuk	Bobot SKS	Distribusi CPL
BK-1	Fondasi Karakter, Disiplin, & Komunikasi	Agama, Pancasila & Kewarganegaraan, Disiplin & Kepemimpinan, Bahasa Indonesia (Ceramah Pidato), Pengantar Komputer I & II, Bahasa Inggris I & II, Bahasa Inggris Ekonomi I & II, Komunikasi Bisnis, Pendidikan Anti Korupsi.	25 SKS	CPL-1, CPL-4
BK-2	Akuntansi Keuangan & Pelaporan	Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan I & II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I & II, Teori Akuntansi, Analisa Laporan Keuangan, Akuntansi Internasional.	26 SKS	CPL-2, CPL-3
BK-3	Akuntansi Biaya, Manajemen, & Anggaran	Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Studi Kelayakan Bisnis, Sistem Pengendalian Manajemen, Manajemen Perubahan, Teknik Proyeksi Bisnis, Penganggaran, Manajemen Risiko.	22 SKS	CPL-2, CPL-3
BK-4	Perpajakan	Perpajakan I & II, Akuntansi Perpajakan, Certified Tax (Brevet Pajak).	9 SKS	CPL-2, CPL-3
BK-5	Pemeriksaan (Auditing) & Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Digital, Pengauditan I & II, Teknologi Informasi Akuntansi, Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Praktikum Komputer Akuntansi.	17 SKS	CPL-2, CPL-3, CPL-4
BK-6	Ekonomi, Bisnis, & Metode Riset	Pengantar Bisnis, Matematika Ekonomi, Pengantar Manajemen, Ekonomi Mikro & Makro, Hukum Bisnis, Statistik, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen UMKM dan Koperasi, Etika Bisnis dan Profesi Akuntan, Perilaku Organisasi, Riset Operasi, Metodologi Penelitian, Seminar Kajian Bidang Akuntansi, Kewirausahaan.	32 SKS	CPL-1, CPL-2, CPL-3

BK-7	Praktik Lapangan & Sintesis Akhir	Kuliah Kerja Profesi (KKP), KKN, Certified Office Administration, Ujian Akhir/Skripsi.	15 SKS	Integrasi Semua CPL
------	-----------------------------------	--	--------	---------------------

4.4 Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Struktur kurikulum dirancang secara runtut dari semester I hingga VIII dengan total beban 153 SKS untuk memastikan proses pematangan kompetensi mahasiswa berjalan secara sistematis.

Tabel Sebaran Mata Kuliah Per Semester

KODE MK	MATA KULIAH	SMT	SKS
AKT101	Pendidikan Agama	I	2
AKT102	Pengantar Akuntansi	I	3
AKT103	Pengantar Bisnis	I	2
AKT104	Manajemen	I	2
AKT105	Matematika Ekonomi	I	2
IDB301	Bahasa Inggris I	I	2
IDB201	Komputer I (Mengetik 10 Jari dan Aplikasi Perkantoran)	I	2
AKT106	Ekonomi Mikro dan Makro	I	3
AKT107	Bahasa Indonesia (Ceramah Pidato)	I	2
IDB101	Disiplin dan Kepemimpinan	I	2
IDB302	Bahasa Inggris II	II	2
IDB202	Komputer II (Aplikasi Perkantoran Lanjutan)	II	2
AKT201	Statistik Ekonomi	II	2
AKT202	Akuntansi Biaya	II	3
AKT203	Akuntansi Keuangan I	II	3
AKT204	Manajemen Keuangan	II	3
AKT205	Perpajakan	II	3
AKT206	Praktek Akuntansi I	II	2
IDB102	Pendidikan Anti Korupsi (Kepribadian dan Diskusi Debat)	II	2
AKT301	Akuntansi Keuangan II	III	3
IDB303	Bahasa Inggris III	III	2
AKT302	Praktek Akuntansi Biaya	III	2
IDB203	Komputer III (Excel)	III	2
AKT303	Manajemen Keuangan Lanjutan	III	3
AKT304	Akuntansi Biaya Lanjutan	III	3
AKT305	Praktek Perpajakan	III	2
AKT306	Praktek Akuntansi II	III	2
AKT307	Pancasila & Kewarganegaraan	III	3
IDB304	Bahasa Inggris IV	IV	2

IDB204	Aplikasi Akuntansi I	IV	2
AKT401	Sistem Informasi Akuntansi I	IV	3
AKT402	Auditing I	IV	2
AKT403	Hukum Bisnis	IV	2
AKT404	Akuntansi Manajemen	IV	3
AKT405	Akuntansi Sektor Publik	IV	2
AKT406	Kewirausahaan	IV	3
AKT407	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	IV	3
AKT501	Akuntansi Manajemen Lanjutan	V	3
AKT502	Auditing II	V	2
IDB205	Aplikasi Akuntansi II	V	2
AKT503	Sistem Pengendalian Manajemen	V	2
AKT504	Teori Akuntansi	V	3
AKT505	Model Bisnis Digital	V	3
AKT506	Metodologi Penelitian	V	3
AKT507	Sistem Informasi Akuntansi II	V	3
IDB206	Teknologi Informasi	VI	2
AKT601	Akuntansi Forensik	VI	3
AKT602	Analisa Laporan Keuangan	VI	3
AKT603	Penganggaran	VI	3
AKT604	Seminar Akuntansi	VI	3
AKT605	Praktek Auditing	VI	2
AKT606	Standar Akuntansi Keuangan	VI	3
AKT607	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	VI	3
AKT701	Kuliah Kerja Profesi (KKP)	VII	4
AKT702	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	VII	2
IDB103	Certified Office Administration	VII	3
IDB104	Certified Tax	VII	3
IDB105	Certified English	VII	3
IDB106	Certified Office Applications	VII	3
AKT703	Skripsi/Komprehensif	VIII	4
AKT801	Skripsi/Komprehensif	VIII	4
	TOTAL SKS		153

4.5 Proses Pembelajaran

Implementasi kurikulum ini menuntut pergeseran radikal dalam proses interaksi di kelas. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada ceramah pasif dosen di kelas. Kurikulum OBE Program Studi Akuntansi IDB Grup mewajibkan implementasi dua metode utama yang didukung secara penuh oleh infrastruktur TIK. Proses pembelajaran wajib mengadopsi pendekatan Student Centered Learning melalui dua strategi utama yang diamanatkan oleh IKU-7 Perguruan Tinggi:

1. Case Based Method (Metode Studi Kasus): Mahasiswa dihadapkan pada skenario atau masalah riil akuntansi dan keuangan (misalnya kecurangan laporan keuangan atau sengketa pajak). Mereka dituntut melakukan analisis, mendebat alternatif solusi, dan mengambil keputusan profesional yang logis.
2. Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek): Mahasiswa berkolaborasi dalam tim untuk menghasilkan luaran nyata, seperti menyusun laporan keuangan lengkap suatu entitas simulasi pada mata kuliah Praktikum Komputer Akuntansi atau menyusun draf kertas kerja audit pada mata kuliah Pengauditan.

Seluruh proses pembelajaran ini diakomodasi melalui penguatan infrastruktur Learning Management System (LMS) kampus yang menjamin aksesibilitas materi, modul simulasi akuntansi, dan ujian daring secara terintegrasi dan terpantau.

4.6 Penilaian

Sistem penilaian dalam Kurikulum OBE bergeser dari penilaian berbasis hafalan ujian tulis menjadi Asesmen Autentik. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan sepanjang semester untuk mengukur ketercapaian CPL mahasiswa secara objektif. Komponen penilaian terutama nilai akhir tidak lagi didominasi oleh UTS dan UAS teoritis, melainkan dibagi secara proporsional ke dalam kualitas pengerjaan tugas proyek (misalnya penyusunan laporan keuangan atau kertas kerja audit), partisipasi aktif dan kualitas argumen dalam diskusi kasus, presentasi profesional, serta unjuk kerja praktis menggunakan rubrik penilaian yang terukur.

4.7 Penjaminan Mutu Kurikulum

Untuk memastikan kurikulum ini tetap hidup dan relevan (living document), siklus penjaminan mutu dijalankan secara ketat melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sesuai dengan amanat Permendiknas No. 39 Tahun 2005. Guna menjamin kurikulum tetap responsif, dinamis, dan tidak kedaluwarsa terhadap perkembangan kebutuhan pasar tenaga kerja, Program Studi Akuntansi menerapkan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan akuntabel melalui pendekatan PPEPP:

1. Revisi Kurikulum Berkala (Siklus 2 Tahunan). Program studi melakukan evaluasi makro terhadap kurikulum setiap dua tahun sekali dengan melibatkan secara aktif pemangku kepentingan eksternal, termasuk asosiasi profesi akuntansi, para alumni, serta perwakilan pimpinan industri selaku pengguna lulusan (*stakeholders*).

2. Tracer Study dan Evaluasi Kinerja Lulusan. Mengoptimalkan unit Career Development Center (CDC) untuk mengukur tingkat serapan lulusan kurang dari enam bulan (target serapan $\geq 85\%$) serta mengukur indeks kepuasan perusahaan pengguna terhadap kinerja praktis alumni. Data umpan balik ini langsung diserap sebagai basis utama perbaikan dan kalibrasi materi mata kuliah pada siklus peninjauan berikutnya.

4.8 Deskripsi Mata Kuliah

1. SEMESTER I

(1) AKT101 - Pendidikan Agama (2 SKS)

Mata kuliah ini meletakkan fondasi spiritual, moral, dan etika kemanusiaan mahasiswa. Fokus pembelajaran diarahkan pada internalisasi nilai-nilai keimanan, pembentukan karakter mulia, keadilan sosial, serta toleransi antarumat beragama dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan profesionalisme kerja, termasuk kejujuran dalam praktik akuntansi dan bisnis.

(2) AKT102 - Pengantar Akuntansi (3 SKS)

Membekali mahasiswa dengan keahlian teknis siklus akuntansi dasar untuk perusahaan jasa dan dagang. Pembelajaran menitikberatkan pada pencatatan jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan fundamental (neraca, laba rugi, perubahan modal).

(3) AKT103 - Pengantar Bisnis (2 SKS)

Memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika lingkungan bisnis internal dan eksternal. Mahasiswa mempelajari bentuk-bentuk kepemilikan bisnis, risiko pasar, tren globalisasi, etika usaha, serta fungsi-fungsi penunjang operasional sebuah entitas bisnis modern sebagai konteks praktik akuntansi.

(4) AKT104 - Manajemen (2 SKS)

Merupakan gerbang awal pengenalan konsep dasar ilmu manajemen sebagai penunjang wawasan akuntan profesional. Materi berfokus pada empat pilar fungsional organisasi: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (leading/actuating), dan pengendalian (controlling).

(5) AKT105 - Matematika Ekonomi (2 SKS)

Mata kuliah ini menggunakan pendekatan logika matematika formal untuk memecahkan fenomena ekonomi. Pokok bahasan meliputi fungsi linear dan non-linear, teori diferensial, penerapan integral, serta matriks yang diaplikasikan pada teori permintaan, penawaran, keseimbangan pasar, dan fungsi biaya.

(6) IDB301 - Bahasa Inggris I (2 SKS)

Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa di tingkat dasar. Pembelajaran mencakup penguatan tata bahasa (grammar), membaca teks akademis (reading comprehension), serta latihan percakapan harian untuk membangun kepercayaan diri berkomunikasi internasional.

(7) IDB201 - Komputer I (Mengetik 10 Jari dan Aplikasi Perkantoran) (2 SKS)

Menanamkan keahlian motorik dan efisiensi kerja administratif melalui teknik mengetik buta (blind typing) menggunakan 10 jari secara cepat dan akurat, dilanjutkan dengan pengoperasian aplikasi perkantoran dasar. Kompetensi ini menjadi modal dasar mahasiswa dalam meningkatkan produktivitas pengerjaan dokumen dan laporan keuangan.

(8) AKT106 - Ekonomi Mikro dan Makro (3 SKS)

Mata kuliah ini mengulas dua pilar besar teori ekonomi. Analisis mikro berfokus pada perilaku konsumen, produsen, dan mekanisme pasar, sementara analisis makro membedah indikator agregat nasional seperti inflasi, pengangguran, kebijakan fiskal-moneter, dan pertumbuhan ekonomi yang relevan bagi analisis akuntansi dan keuangan.

(9) AKT107 - Bahasa Indonesia (Ceramah Pidato) (2 SKS)

Berfokus pada penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar serta implementasinya dalam komunikasi publik (public speaking). Mahasiswa dilatih menyusun draf narasi ilmiah resmi, teknik presentasi laporan keuangan, serta seni berpidato secara terstruktur di depan forum formal.

(10) IDB101 - Disiplin dan Kepemimpinan (2 SKS)

Mata kuliah penciri institusi yang bertujuan menempa karakter, ketegasan, manajemen waktu, dan etika kepemimpinan mahasiswa. Mahasiswa dilatih memiliki ketahanan mental, kerja sama tim, serta kemampuan memimpin diri sendiri maupun kelompok dalam ekosistem kerja profesi akuntansi yang kompetitif.

2. SEMESTER II

(1) IDB302 - Bahasa Inggris II (2 SKS)

Lanjutan penguatan kecakapan berbahasa Inggris yang mulai diarahkan pada kebutuhan dunia kerja (English for Specific Purposes). Mahasiswa dilatih menyusun korespondensi surat bisnis, menulis esai analitis pendek, serta melakukan simulasi wawancara kerja dalam bahasa Inggris.

(2) IDB202 - Komputer II (Aplikasi Perkantoran Lanjutan) (2 SKS)

Keahlian praktis tingkat menengah dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran untuk keperluan pengolahan dokumen dan data akuntansi yang lebih kompleks. Mahasiswa diajarkan

fitur pengolah kata dan presentasi lanjutan yang mendukung penyusunan laporan bisnis profesional.

(3) AKT201 - Statistik Ekonomi (2 SKS)

Mengkaji metode statistik deskriptif dan inferensial sebagai instrumen pengambilan keputusan berbasis data. Pembelajaran mencakup ukuran pemusatan dan penyebaran data, teori probabilitas, distribusi sampling, serta uji hipotesis yang relevan bagi analisis ekonomi dan keuangan.

(4) AKT202 - Akuntansi Biaya (3 SKS)

Membahas metode pengumpulan, pencatatan, alokasi, dan pengendalian biaya produksi di industri manufaktur. Mahasiswa dilatih menghitung Job Order Costing, Process Costing, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta alokasi biaya overhead pabrik untuk penentuan harga pokok produksi.

(5) AKT203 - Akuntansi Keuangan I (3 SKS)

Pendalaman standar akuntansi keuangan (SAK) atas pos-pos aset dalam laporan posisi keuangan. Mahasiswa mempelajari pengakuan, pengukuran, dan penyajian kas dan setara kas, piutang, persediaan, serta investasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

(6) AKT204 - Manajemen Keuangan (3 SKS)

Mengkaji keputusan keuangan strategis yang diambil oleh manajer keuangan. Topik utama mencakup nilai waktu uang (time value of money), analisis laporan keuangan dasar, manajemen modal kerja, serta penganggaran modal (capital budgeting).

(7) AKT205 - Perpajakan (3 SKS)

Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar hukum perpajakan nasional dan tata cara pemenuhan kewajiban pajak. Pembelajaran mencakup ketentuan umum perpajakan (KUP), konsep dasar Pajak Penghasilan (PPh), serta kewajiban administrasi perpajakan bagi wajib pajak orang pribadi dan badan.

(8) AKT206 - Praktek Akuntansi I (2 SKS)

Mata kuliah berbasis praktik yang memantapkan keterampilan teknis siklus akuntansi dasar melalui simulasi kasus transaksi perusahaan jasa dan dagang. Mahasiswa berlatih menyusun kertas kerja akuntansi secara mandiri hingga menghasilkan laporan keuangan sederhana yang akurat.

(9) IDB102 - Pendidikan Anti Korupsi (Kepribadian dan Diskusi Debat) (2 SKS)

Mata kuliah afektif yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kejujuran, kepedulian, kemandirian, tanggung jawab, kerja keras, dan keadilan. Mahasiswa diajak menganalisis akar

penyebab, dampak merusak fraud, serta strategi pencegahan perilaku koruptif dalam praktik keuangan dan akuntansi, dilatih melalui forum diskusi dan debat.

3. SEMESTER III

(1) AKT301 - Akuntansi Keuangan II (3 SKS)

Kelanjutan Akuntansi Keuangan I yang membahas pos-pos aset tetap, aset tidak berwujud, liabilitas jangka pendek dan panjang. Mahasiswa mempelajari pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pos-pos tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

(2) IDB303 - Bahasa Inggris III (2 SKS)

Penguatan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah dengan penekanan pada kosakata bisnis dan akuntansi. Mahasiswa berlatih membaca artikel keuangan berbahasa Inggris serta menyusun ringkasan dan presentasi sederhana.

(3) AKT302 - Praktek Akuntansi Biaya (2 SKS)

Mata kuliah praktik yang memantapkan keterampilan teknis perhitungan biaya produksi melalui simulasi kasus industri manufaktur. Mahasiswa berlatih menyusun kertas kerja perhitungan harga pokok produksi secara mandiri.

(4) IDB203 - Komputer III (Excel) (2 SKS)

Keahlian praktis tingkat menengah dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk keperluan analisis data akuntansi dan keuangan. Mahasiswa diajarkan menguasai formula logika (IF, VLOOKUP, HLOOKUP), pengelolaan data berskala besar, pembuatan diagram analitis, hingga visualisasi tabel dinamis (Pivot Table).

(5) AKT303 - Manajemen Keuangan Lanjutan (3 SKS)

Kelanjutan Manajemen Keuangan yang membahas struktur modal optimal, kebijakan dividen, serta valuasi obligasi dan saham. Mahasiswa dilatih menganalisis keputusan pendanaan dan investasi jangka panjang perusahaan.

(6) AKT304 - Akuntansi Biaya Lanjutan (3 SKS)

Kelanjutan Akuntansi Biaya yang membahas metode biaya standar, analisis varians, *activity based costing*, serta penerapan biaya dalam pengambilan keputusan manajerial jangka pendek.

(7) AKT305 - Praktek Perpajakan (2 SKS)

Mata kuliah praktik yang memantapkan keterampilan teknis penghitungan dan pelaporan pajak melalui simulasi kasus wajib pajak orang pribadi dan badan. Mahasiswa berlatih mengisi dokumen perpajakan secara mandiri.

(8) AKT306 - Praktek Akuntansi II (2 SKS)

Kelanjutan Praktek Akuntansi I yang menekankan simulasi kasus transaksi perusahaan manufaktur dan persekutuan. Mahasiswa berlatih menyusun laporan keuangan yang lebih kompleks secara mandiri.

(9) AKT307 - Pancasila dan Kewarganegaraan (3 SKS)

Mengkaji eksistensi ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, serta hak dan kewajiban warga negara berdasarkan UUD 1945. Mahasiswa dituntut untuk memahami penegakan hukum, demokrasi Pancasila, bela negara, serta konsep geopolitik Indonesia guna melahirkan lulusan akuntansi yang berintegritas dan cinta tanah air.

4. SEMESTER IV

(1) IDB304 - Bahasa Inggris IV (2 SKS)

Pendalaman kemampuan komunikatif bahasa Inggris tahap lanjut dengan penekanan pada diskusi isu-isu bisnis dan keuangan terkini. Mahasiswa dilatih melakukan simulasi presentasi laporan keuangan dalam bahasa Inggris.

(2) IDB204 - Aplikasi Akuntansi I (2 SKS)

Mata kuliah praktis yang memperkenalkan penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Mahasiswa berlatih menginput transaksi dasar suatu entitas simulasi.

(3) AKT401 - Sistem Informasi Akuntansi I (3 SKS)

Mengulas integrasi antara teknologi informasi, prosedur, dan sumber daya manusia dalam mendukung siklus pemrosesan transaksi akuntansi. Pembelajaran mencakup siklus pendapatan dan pengeluaran, disertai perancangan pengendalian internal atas sistem informasi.

(4) AKT402 - Auditing I (2 SKS)

Memperkenalkan konsep dasar dan standar audit atas laporan keuangan. Mahasiswa mempelajari profesi akuntan publik, kode etik auditor, perencanaan audit, pemahaman pengendalian internal, serta penilaian risiko audit.

(5) AKT403 - Hukum Bisnis (2 SKS)

Mengkaji aspek legalitas dan regulasi yang mengatur lalu lintas bisnis di Indonesia. Topik utama meliputi hukum perikatan/kontrak, bentuk badan hukum (PT, CV, Firma), hukum ketenagakerjaan, hak kekayaan intelektual (HKI), serta penyelesaian sengketa bisnis yang relevan bagi praktik akuntan.

(6) AKT404 - Akuntansi Manajemen (3 SKS)

Membekali mahasiswa dengan kemampuan mengolah data akuntansi menjadi informasi internal yang berguna bagi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian. Fokus kajian

meliputi analisis perilaku biaya, hubungan Cost-Volume-Profit (CVP), serta pengambilan keputusan taktis jangka pendek.

(7) AKT405 - Akuntansi Sektor Publik (2 SKS)

Membahas prinsip dan praktik akuntansi pada entitas pemerintahan dan organisasi nirlaba. Mahasiswa mempelajari standar akuntansi pemerintahan (SAP), siklus anggaran pendapatan dan belanja, serta penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah.

(8) AKT406 - Kewirausahaan (3 SKS)

Menanamkan mentalitas wirausaha mandiri yang inovatif dan berani mengambil risiko. Mahasiswa ditantang secara berkelompok untuk mengidentifikasi peluang pasar, menyusun rencana bisnis (business plan) yang aplikatif lengkap dengan proyeksi keuangan, serta mengeksekusi ide usaha tersebut secara nyata.

(9) AKT407 - Akuntansi Keuangan Lanjutan I (3 SKS)

Membahas akuntansi untuk transaksi khusus antarperusahaan. Mahasiswa mempelajari akuntansi persekutuan (pembentukan, pembagian laba-rugi, likuidasi), penggabungan usaha (business combination), serta pengantar penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

5. SEMESTER V

(1) AKT501 - Akuntansi Manajemen Lanjutan (3 SKS)

Kelanjutan Akuntansi Manajemen yang membahas kalkulasi biaya standar, analisis varians, serta penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi dan penetapan harga strategis.

(2) AKT502 - Auditing II (2 SKS)

Kelanjutan Auditing I yang menekankan pada praktik pengujian substantif atas siklus transaksi utama (pendapatan, pengeluaran, penggajian, persediaan). Mahasiswa berlatih menyusun kertas kerja audit, menentukan sampel audit, serta menyusun opini dan laporan audit independen.

(3) IDB205 - Aplikasi Akuntansi II (2 SKS)

Kelanjutan Aplikasi Akuntansi I dengan penekanan pada rekonsiliasi, penyusunan laporan keuangan otomatis, serta pengelolaan transaksi yang lebih kompleks menggunakan perangkat lunak akuntansi.

(4) AKT503 - Sistem Pengendalian Manajemen (2 SKS)

Membahas struktur dan proses yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin bahwa strategi organisasi diimplementasikan secara selaras. Pokok bahasan meliputi pusat

pertanggungjawaban (pusat biaya, pendapatan, laba, investasi), penyusunan anggaran strategis, dan evaluasi menggunakan Balanced Scorecard.

(5) AKT504 - Teori Akuntansi (3 SKS)

Mengkaji kerangka konseptual dan perkembangan pemikiran akuntansi sebagai landasan penyusunan standar. Mahasiswa mempelajari berbagai perspektif teori akuntansi positif dan normatif, konsep pengakuan dan pengukuran, serta isu-isu kontemporer dalam pelaporan keuangan.

(6) AKT505 - Model Bisnis Digital (3 SKS)

Mengkaji transformasi ekonomi konvensional menuju lanskap bisnis berbasis digital. Mahasiswa diajak membedah model bisnis baru (startup), konsep sharing economy, ekosistem Financial Technology (Fintech), serta implikasinya terhadap pencatatan dan pelaporan akuntansi.

(7) AKT506 - Metodologi Penelitian (3 SKS)

Membimbing mahasiswa memahami metodologi riset ilmiah bidang akuntansi (kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran). Tahapan belajar meliputi perumusan masalah, tinjauan pustaka, penyusunan hipotesis, teknik sampling, serta penyusunan draf proposal penelitian tugas akhir.

(8) AKT507 - Sistem Informasi Akuntansi II (3 SKS)

Kelanjutan Sistem Informasi Akuntansi I yang membahas siklus produksi dan penggajian, perancangan basis data akuntansi, serta evaluasi sistem pengendalian internal atas sistem informasi berbasis komputer.

6. SEMESTER VI

(1) IDB206 - Teknologi Informasi (2 SKS)

Mengulas konsep dasar dan penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis dan akuntansi modern, termasuk pengenalan komputasi awan (cloud computing) dan keamanan data korporasi.

(2) AKT601 - Akuntansi Forensik (3 SKS)

Membahas teknik investigasi kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan dan transaksi bisnis. Mahasiswa mempelajari deteksi, pembuktian, serta pelaporan hasil investigasi forensik akuntansi sesuai kaidah hukum yang berlaku.

(3) AKT602 - Analisa Laporan Keuangan (3 SKS)

Keahlian praktis membedah dan menginterpretasikan kesehatan finansial perusahaan berdasarkan dokumen laporan keuangan tahunan teraudit. Analisis dilakukan menggunakan

teknik rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, nilai pasar), analisis tren, serta analisis arus kas bersih.

(4) AKT603 - Penganggaran (3 SKS)

Membahas teknik penyusunan rencana keuangan menyeluruh (master budget) korporasi untuk masa satu periode akuntansi ke depan. Mahasiswa berlatih menyusun draf anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran biaya operasional, hingga proyeksi laporan laba-rugi.

(5) AKT604 - Seminar Akuntansi (3 SKS)

Forum ilmiah kolaboratif tempat mahasiswa mempresentasikan, mendebat, dan membedah isu-isu riset mutakhir di bidang akuntansi. Mahasiswa dilatih menelaah artikel jurnal internasional bereputasi secara kritis sebagai pemantapan penyusunan draf skripsi mereka.

(6) AKT605 - Praktek Auditing (2 SKS)

Mata kuliah praktik yang memantapkan keterampilan teknis pengauditan melalui simulasi kasus pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas. Mahasiswa berlatih menyusun kertas kerja audit dan opini audit secara mandiri.

(7) AKT606 - Standar Akuntansi Keuangan (3 SKS)

Mengkaji secara mendalam perkembangan dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS di Indonesia. Mahasiswa mempelajari perbandingan standar, perubahan kebijakan akuntansi, serta dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan entitas.

(8) AKT607 - Akuntansi Keuangan Lanjutan II (3 SKS)

Kelanjutan Akuntansi Keuangan Lanjutan I yang membahas penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara mendalam, akuntansi investasi pada entitas asosiasi, transaksi mata uang asing, serta translasi laporan keuangan cabang atau anak perusahaan luar negeri.

7. SEMESTER VII

(1) AKT701 - Kuliah Kerja Profesi (KKP) (4 SKS)

Program magang kerja industri terstruktur selama kurun waktu tertentu pada kantor akuntan publik, perbankan, korporasi mitra, atau instansi pemerintah. Mahasiswa diterjunkan langsung untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi, mengasah etos kerja profesional, serta membangun jejaring karier awal.

(2) AKT702 - Kuliah Kerja Nyata (KKN) (2 SKS)

Bentuk pengabdian masyarakat interdisipliner di mana mahasiswa berkolaborasi lintas program studi untuk mengidentifikasi, merancang, dan mengeksekusi solusi pembukuan dan literasi keuangan sederhana bagi UMKM lokal demi pemberdayaan kemandirian ekonomi masyarakat.

(3) IDB103 - Certified Office Administration (3 SKS)

Mata kuliah keahlian praktis terapan yang mengarahkan mahasiswa pada penguasaan administrasi perkantoran modern bertaraf nasional/internasional. Materi diselaraskan dengan standar uji kompetensi profesi meliputi tata kelola kearsipan digital, otomatisasi dokumen, serta manajemen rapat pimpinan eksekutif.

(4) IDB104 - Certified Tax (3 SKS)

Mata kuliah pemantapan kompetensi terapan perpajakan praktis (setara Brevet Pajak). Mahasiswa dilatih intensif menyelesaikan simulasi sengketa pajak, perencanaan pajak legal (tax planning), pengisian SPT Masa/Tahunan secara elektronik, hingga prosedur pemeriksaan pajak formal sesuai regulasi terbaru.

(5) IDB105 - Certified English (3 SKS)

Mata kuliah sertifikasi kompetensi bahasa Inggris yang mengukur kemahiran mahasiswa dalam mendengar, membaca, menulis, dan berbicara pada konteks profesional akuntansi dan bisnis internasional.

(6) IDB106 - Certified Office Applications (3 SKS)

Mata kuliah sertifikasi kompetensi penguasaan aplikasi perkantoran secara komprehensif, mencakup pengolahan kata, lembar kerja, dan presentasi, guna membekali mahasiswa keterampilan digital yang diakui industri.

(7) AKT703 - Skripsi/Komprehensif (4 SKS)

Tahap awal penyelesaian tugas akhir berupa penyusunan proposal penelitian akuntansi serta ujian komprehensif atas penguasaan materi inti perkuliahan. Mahasiswa dituntut mendemonstrasikan kesiapan akademik untuk melanjutkan penelitian mandiri pada tahap berikutnya.

8. SEMESTER VIII

(1) AKT801 - Skripsi/Komprehensif (4 SKS)

Capstone project tertinggi sebagai mahakarya akademik mandiri mahasiswa. Mahasiswa menguji kemampuan analisisnya secara utuh dengan melakukan penelitian akuntansi lapangan mandiri untuk memecahkan problem keuangan/akuntansi nyata, menyusun manuskrip ilmiah, dan mempertahankannya di hadapan Dewan Penguji.

PENUTUP

KOMITMEN BERSAMA MEMENUHI STANDAR UNGGUL

Dokumen Kurikulum OBE ini disusun sebagai instrumen strategis yang hidup (living document), memandu seluruh aktivitas akademik Program Studi Akuntansi IDB Grup Kendari hingga tahun 2027 dan seterusnya. Keberhasilan kurikulum ini dalam melahirkan generasi akuntan masa depan yang andal sangat bergantung pada konsistensi, integrasi, kerja cerdas, dan komitmen moral seluruh sivitas akademika. Dengan sinergi tata kelola kelembagaan yang transparan, ketersediaan fasilitas teknologi modern, serta jaringan kemitraan industri yang kuat, kami melangkah penuh keyakinan untuk mewujudkan Program Studi Akuntansi IDB Grup yang kredibel, unggul, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi nasional.

Dokumen Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi S1 Akuntansi Institut Dharma Bharata (IDB) Grup ini disusun sebagai komitmen nyata institusi dalam menghadirkan pendidikan yang relevan, dinamis, dan futuristik. Melalui transformasi kurikulum ini, IDB Grup Kendari tidak hanya berfokus pada apa yang diajarkan oleh dosen, melainkan pada apa yang mampu dikuasai dan dipraktikkan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan masa studinya.

Integrasi antara penguasaan pilar fungsional akuntansi (Keuangan, Perpajakan, Pemeriksaan, Sistem Informasi), literasi bisnis digital, serta pemantapan karakter kepemimpinan dan kemampuan public speaking di dalam kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tangkas (agile) dan adaptif terhadap disrupsi industri. Lebih dari itu, penyisipan paket sertifikasi profesional merupakan langkah konkret untuk memperpendek masa adaptasi (learning curve) lulusan di dunia kerja formal maupun wirausaha mandiri.

Keberhasilan implementasi kurikulum OBE ini tentunya menuntut komitmen kolektif, kerja keras, dan sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari pimpinan institusi, dosen, staf akademis, mahasiswa, hingga para mitra industri. Evaluasi berkala yang berbasis pada siklus PPEPP akan terus dijalankan demi menjaga agar kurikulum ini tetap hidup (living document) dan selaras dengan perkembangan zaman.

Akhir kata, semoga dokumen kurikulum ini dapat menjadi panduan yang menuntun Program Studi S1 Akuntansi IDB Grup dalam mewujudkan visinya.